

BAB IV

METODE PENELITIAN

4.1 Rancangan Penelitian

Berdasarkan waktu penelitian ini merupakan studi *Cross Sectional* dimana semua data dari setiap subjek dikumpulkan dalam waktu yang bersamaan dan berdasarkan jenisnya penelitian ini bersifat *Deskriptif Analitik* (Notoatmodjo, 2012).

4.1 Populasi dan Subjek Penelitian

4.2.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah siswi SMK Putra Indonesia, Kecamatan Blimbing, Kota Malang yang berusia 15-17 tahun dengan total populasi 279 orang, total populasi tersebut terdiri dari 2 kelas yaitu kelas X berjumlah 112 siswi, dan kelas XI sebanyak 167 siswi.

4.2.2 Subjek Penelitian

Subjek adalah sebagian yang diambil dari keseluruhan objek yang akan diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Notoatmodjo, 2005). Subjek dalam penelitian ini adalah siswi kelas X, dan XI SMK Putra Indonesia Malang dan diambil menggunakan teknik *stratified random sampling* (Notoatmodjo, 2005). Besar subjek dalam penelitian ini dapat dihitung dengan menggunakan rumus:

$$n = \frac{N}{1 + N(d^2)}$$

Keterangan:

N = Besar populasi

n = Besar sampel

d = Derajat kesalahan 10% (0,1)

$$n = \frac{279}{1 + 279 (0,1^2)}$$

$$n = \frac{279}{1 + 279 (0,01)}$$

n = 73,6 siswi

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, maka jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 74 siswi kelas X dan XI SMK Putra Indonesia Kecamatan Blimbing Kota Malang. Sampel diambil dengan menggunakan rumus stratified random sampling.

Jumlah sampel per kelas = $\frac{\text{populasi per kelas /strata}}{\text{total populasi}} \times \text{jumlah sampel}$

$$1). \text{Kelas 1} = \frac{112}{279} \times 74 = 29,7 = 30 \text{ orang}$$

$$2). \text{Kelas 2} = \frac{167}{279} \times 74 = 44,2 = 44 \text{ orang}$$

4.2.3 Kriteria Inklusi dan Eksklusi

Kriteria inklusi

1. Siswi SMK Putra Indonesia yang berusia 15-17 tahun
2. Bersedia menjadi sampel penelitian dengan mengisi *informed consent*

Kriteria eksklusi

1. Siswi sakit saat penelitian berlangsung.
2. Siswi yang sedang menjalani diet tertentu dan mengkonsumsi obat penurun berat badan.

4.2.4 Teknik Pengambilan Subjek Penelitian

Teknik pengambilan subjek penelitian yang digunakan adalah *stratified random sampling* yang sesuai dengan kriteria inklusi.

4.3 Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini meliputi variabel *dependent* (terikat) dan variabel *independent* (bebas). Variabelnya adalah sebagai berikut:

4.3.1 Variabel Bebas (*Independent Variabel*): *Body image*

4.3.2 Variabel Terikat (*Dependent Variabel*): Pola makan.

4.4 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Putra Indonesia Malang. Waktu penelitian dilakukan pada bulan Januari 2015.

4.5 Bahan dan Alat/Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini:

1. *Inform concert*
2. Form kuesioner untuk menilai karakteristik responden
3. Kuesioner *body image* yang diadopsi dari Setyorini, 2010 yang telah dilakukan uji validitas dan realibilitas
4. Kuesioner pola makan yang diadopsi dari Chairiah, 2012
5. Komputer/Laptop (Software SPSS)

Alat tulis

4.6 Definisi Operasional

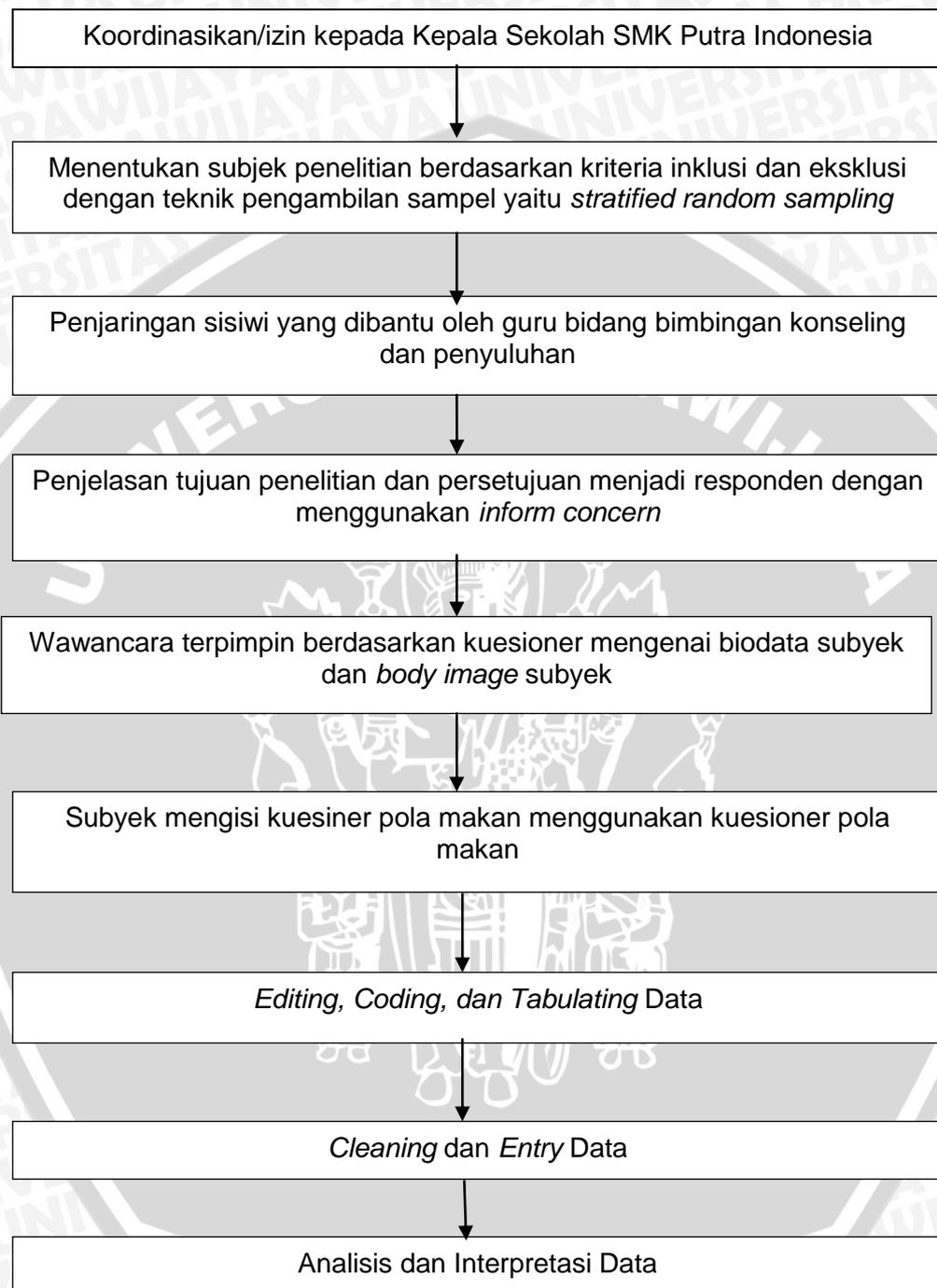
No	Variabel	Definisi Operasional Variabel	Cara ukur	Alat ukur	Hasil ukur	Skala ukur
1	Body image	Gambaran yang dimiliki dalam pikiran seseorang tentang ukuran, keadaan, atau kondisi bentuk tubuh.	Wawancara	Kuesioner	Positif: skor \geq nilai mean Negatif: skor $<$ mean (Setyorini, 2010)	Ordinal
2	Pola makan	Informasi yang memberikan gambaran mengenai konsumsi bahan makanan yang dimakan setiap hari oleh seseorang dan merupakan ciri khas untuk suatu kelompok masyarakat tertentu	Angket	Kuesioner	Baik : skor \geq mean Buruk : skor $<$ mean (Hasan, 2002)	Ordinal

4.7 Prosedur Penelitian/Pengumpulan Data

4.7.1 Prosedur Penelitian

1. Tahap persiapan proposal
 - Studi literatur
 - Pembuatan *informed consent*
2. Ujian proposal skripsi.
3. Pengajuan kelayakan etik penelitian kepada Tim Etik Fakultas Kedokteran Universitas Brawijaya.
4. Tahap pelaksanaan
 - Pengajuan surat izin penelitian kepada Kepala Sekolah SMK Putra Indonesia Malang.
 - Menanyakan kesediaan siswi untuk menjadi subjek penelitian sebelum penelitian berlangsung menggunakan *informed consent*.
 - Mengambil data dari subjek, diantaranya:
 - a. Tahap pertama, wawancara terpimpin sekitar 20 menit mengenai biodata responden, dan *body image* responden menggunakan kuesioner *body image*.
 - b. Kedua, pengisian kuesioner pola makan oleh responden menggunakan kuesioner pola makan.
 - Setelah pengambilan data selesai, peneliti mengucapkan terima kasih telah menjadi subjek penelitian.

4.7.2 Alur Penelitian



Gambar 4. 1. Alur Penelitian

4.7.3 Pengumpulan Data

Jenis data yang dikumpulkan berdasarkan sumber data meliputi data primer dan data sekunder.

4.7.3.1 Data Primer

Data yang dikumpulkan secara primer meliputi biodata untuk mengetahui umur subyek, data data *body image*, dan data pola makan siswi menggunakan kuesioner.

Tahapan dalam wawancara *body image* dan pola makan dilakukan dengan tahapan sebagai berikut:

1. Peneliti memperkenalkan diri kepada subjek penelitian.
2. Peneliti menjelaskan tujuan serta manfaat penelitian dan kegiatan selama penelitian kepada subjek dan jaminan kerahasiaan pada data yang akan dikumpulkan.
3. Setelah disetujui, maka peneliti akan meminta tanda tangan *informed consent* kepada subjek penelitian.
4. Peneliti melakukan wawancara dengan pertama kali menanyakan biodata dan kemudian dilanjutkan dengan wawancara *body image*. Kemudian subyek mengisi kuesioner pola makan.
5. Waktu yang dibutuhkan dalam wawancara ini sekitar 30 menit.
6. Pengumpulan data dalam penelitian ini dibantu oleh tim pengumpul data (enumerator) yaitu mahasiswa Program B Gizi FKUB angkatan 2013.

Data penelitian ini diperoleh dengan menggunakan metode skala. Skala adalah suatu metode pengumpulan data yang merupakan suatu daftar pernyataan yang harus dijawab oleh subjek secara tertulis (Hadi, 2000).

1. Skala *body image*

Body image adalah persepsi seseorang terhadap bentuk dan ukuran tubuhnya dan bagaimana kira - kira penilaian orang lain terhadap dirinya. *Body image* yang diukur meliputi, bagaimana penilaian terhadap bentuk dan ukuran tubuhnya, perasaan saat melihat bentuk dan ukuran tubuh wanita lain serta bagaimana jika orang lain memperhatikan bentuk dan ukuran tubuhnya. Kepuasan tentang *body image* yang dirasakan, diikuti dengan pertanyaan berikutnya untuk mengetahui apakah responden ingin memiliki tubuh lebih berat, lebih ringan, lebih tinggi atau lebih pendek. Pengukuran *body image* dilakukan dengan cara menjawab pertanyaan kuesioner model Likert yang terdiri dari 8 pertanyaan.

Skala Likert dikembangkan oleh Rensis Likert pada tahun 1932. Skala Likert digunakan pada penelitian yang mengukur sikap, pendapat atau persepsi terhadap suatu obyek yang ditentukan oleh peneliti sendiri sebagai variabel penelitian. Skala Likert terdiri dari 3, 4, 5, 6 atau 7 poin, yang jarak antara poin satu dengan poin selanjutnya mempunyai interval yang sama. Poin pertama merupakan tingkatan paling positif dan poin terakhir merupakan tingkatan paling negatif.

Cara pengukuran *body image* subjek adalah dengan wawancara menggunakan kuesioner dengan interpretasi sebagai berikut. Pertanyaan nomor 1 dan nomor 2 bersifat *favorabel* atau positif, jawaban a = diberi skor 4, jawaban b = diberi skor 3, jawaban c= diberi skor 2, jawaban d = diberi skor 1, dan jawaban e = diberi skor 0. Sedangkan untuk pertanyaan nomor 3 sampai pertanyaan nomor 8 bersifat *unfavorabel* atau negatif, jawaban a =

diberi skor 0, jawaban b = diberi skor 1, jawaban c = diberi skor 2, jawaban d = diberi skor 3, dan jawaban e = diberi skor 4.

Berikut adalah daftar nomor pernyataan positif dan negatif dalam kuesioner *body image*.

Nomor aitem			
Pernyataan positif		Pernyataan negatif	
Nomor pernyataan	Penilaian jawaban	Nomor pernyataan	Penilaian jawaban
1, 2	jawaban a=diberi skor 4, jawaban b=diberi skor 3, jawaban c=diberi skor 2, jawaban d=diberi skor 1, dan jawaban e=diberi skor 0	3,4,5,6,7,8	jawaban a=diberi skor 0, jawaban b=diberi skor 1, jawaban c=diberi skor 2, jawaban d=diberi skor 3, dan jawaban e=diberi skor 4.

Kuesioner *body image* yang digunakan pada penelitian ini telah diujicoba di lapangan dan dilakukan uji validitas dan reliabilitasnya dengan *Alpha Cronbach* sebesar 0,818.

2. Skala pola makan

Instrumen yang digunakan untuk mengukur pola makan adalah skala pola makan berorientasi pada skala pola makan yang dibuat oleh Purwaningrum, 2008 kemudian dikembangkan oleh Chairiah (2012). Skala pola makan terdiri dari item-item yang menandakan pola makan baik dan buruk. Skala ini menyediakan 22 pertanyaan, empat alternatif jawaban yang terdiri dari Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju.

Cara pengukuran pola makan subjek adalah dengan pengisian angket menggunakan kuesioner dengan interpretasi sebagai berikut.

Pernyataan positif, nilai 4=sangat setuju (SS), 3=setuju (S), 2=tidak setuju (TS), dan 1=sangat tidak setuju (STS). Sedangkan untuk pernyataan negatif, nilai 4=sangat tidak setuju (STS), 3=tidak setuju (TS), 2=setuju (S), dan 1=sangat setuju (SS). Berikut adalah daftar nomor pernyataan positif dan negatif dalam kuesioner pola makan.

Nomor aitem			
Pernyataan positif		Pernyataan negatif	
Nomor pernyataan	Penilaian jawaban	Nomor pernyataan	Penilaian jawaban
1, 2, 3, 5, 6, 9, 13, 15, 16, 17, 19, 20, 22	nilai 4=sangat setuju (SS), 3=setuju (S), 2=tidak setuju (TS), dan 1=sangat tidak setuju (STS)	4, 7, 8, 10, 11, 12, 14, 18, 21	nilai 4=sangat tidak setuju (STS), 3=tidak setuju (TS), 2=setuju (S), dan 1=sangat setuju (SS)

Dari hasil uji reliabilitas yang dilakukan oleh Chairiah (2012) didapatkan hasil bahwa kuesioner yang dilakukan reliabel karena nilai Crobach's Alpha (0.924) lebih besar dari 0.70

4.7.3.2 Data Sekunder

Data yang dikumpulkan secara sekunder meliputi data gambaran umum Sekolah dan beberapa data-data siswa untuk melengkapi data yang diperoleh secara primer.

4.8 Analisis Data

Dalam proses pengolahan data (Notoatmodjo, 2005), langkah-langkahnya sebagai berikut:

- a. *Editing*
- b. *Coding*

- c. Memasukan data (*data entry*) atau *processing*
- d. Pembersihan data (*cleaning*)

4.8.1 Analisis Univariat

Analisis univariat dimaksudkan untuk menggambarkan masing-masing variabel, baik itu variabel independen maupun variabel dependen.

4.8.2 Analisis Bivariat

Analisis bivariat untuk mengetahui hubungan *body image* dengan pola makan siswi SMK Putra Indonesia Malang, maka akan dilakukan uji statistik *Chi-Square* dengan menggunakan alat bantu program SPSS for windows version 16.0. hasil analisa kemudian diputuskan berdasarkan nilai probabilitas (signifikansi) sebagai berikut:

- Jika probabilitas $> 0,05$, maka H_0 diterima yang berarti tidak terdapat hubungan yang bermakna antar variabel yang diuji
- Jika probabilitas $< 0,05$, maka H_0 ditolak yang artinya terdapat hubungan yang signifikan antar variabel yang diuji (Eliza, 2010).